

**ANALISIS *CASH POSITION*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
RETURN ON ASSETS TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT*
RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

AQEO VETTWO VIRNANDO
0712010045 / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

ANALISIS *CASH POSITION*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT* *RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

AQEO VETTWO VIRNANDO
0712010045 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nuryanti T, MSi

Tanggal.....

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“ANALISIS CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Nuryanti T, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2.1.1 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	15
2.2.1.2 Karakteristik dan Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.2.3. Analisis Rasio	21
2.2.4. Kebijakan Dividen.....	26
2.2.5. Pengaruh Cash Positioning Terhadap Dividen Payout Ratio ...	28
2.2.6. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio	29
2.2.7. Pengaruh Return On Assets Terhadap Dividen Payout Ratio ..	30

2.3. Kerangka Pikir	31
2.4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	33
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	42
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	44
4.2. Deskripsi Variabel	52
4.3. Deskripsi Hasil	56
4.3.1. Uji Normalitas	56
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	57
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	59
4.3.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t.....	61
4.3. Pembahasan	62
4.3.1. Pengaruh Cash Position terhadap Dividen Payout Ratio..	63
4.3.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio.....	63

4.3.2. Pengaruh Return on Assets terhadap	
Dividen Payout Ratio.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Cash Position Perusahaan Manufaktur	53
Tabel 4.2. Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Manufaktur	54
Tabel 4.3. Data Return on Assets Perusahaan Manufaktur	55
Tabel 4.4. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	56
Tabel 4.5. Data Autokorelasi	57
Tabel 4.6. Batas-batas daerah Test Durbin Watson	58
Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	59
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.9 Koefisien Regresi.....	61
Tabel 4.10 : Hasil Uji F	62
Tabel 4.11 : Hasil Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	31
----------------------------------	----

ANALISIS *CASH POSITION*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA

Ageo Vettwo Virnando

ABSTRAK

Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham menimbulkan konflik keagenan. Pemegang saham biasanya memilih dewan direksi yang kemudian mengangkat manajer untuk menjalankan perusahaan. Karena manajer bekerja untuk pemegang saham, mereka harus menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham. Tujuan utama perusahaan dan sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau stockholder. Tujuan tersebut sering kali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional (manajerial) dan insiders atau sering disebut agen, karena pemilik modal memiliki banyak keterbatasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia

Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan Otomotive di PT. Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2010 yang berjumlah 8 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan uji secara simultan untuk variabel *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan untuk variabel *Cash Position* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, variabel *Return on Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*

Keywords : *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai (Brigham dan Houston 2001). Keputusan ini merupakan salah satu cara meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi pada *capital gain*. Berkaitan dengan tujuan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran deviden dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan. Tetapi dalam praktiknya sering terjadi hambatan seperti terjadinya profitabilitas, keharusan membayar bunga, atau terbukanya kesempatan investasi yang *profitable* menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran deviden. Logika ini disebabkan keuntungan akan dialokasikan pada laba ditahan sebagai sumber dana internal. Kondisi ini menyebabkan harapan pemegang saham terhadap deviden tinggi menjadi pudar. Meskipun demikian, pihak manajemen berusaha menghindari terjadinya pemotongan

dividen (*dividend cut*) atau paling tidak membayar dividen secara tetap atau dikenal sebagai *dividend sticky*.

Isu dividend cut memberikan pertanda buruk terhadap kinerja perusahaan. Informasi ini akan ditindaklanjuti oleh pihak eksternal sebagai dampak dari kegagalan perusahaan yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap performance harga saham. Bila dikaji dari sisi internal, keputusan dividen cut belum tentu dilatarbelakangi oleh penurunan kinerja financial. Jika perusahaan mendapat kesempatan investasi yang menarik, maka tidak salah bila investasi tersebut didanai dari sumber dana internal daripada utang. Konsekuensi dari keputusan ini mengorbankan kepentingan pemegang saham karena gagal menerima return dalam bentuk dividen. Berdasarkan penilaian yang berbeda ini, dalam menetapkan dividen. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sehingga bermuara pada maksimalisasi harga saham

Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Kondisi demikian itu memerlukan adanya suatu kebijakan dividen yang mampu memberikan dividen yang diharapkan oleh para investor.

Besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemodal sangat bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Oleh karenanya kebijakan deviden penting artinya bagi manajer keuangan perusahaan guna memperhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada stockholders, maka keputusannya diambil melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 1/1995 pasal 62 ayat 1 dan 2. Sebagaimana ketentuan yang berlaku bahwa dividen pada dasarnya dibayar dari laba yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun berjalan yang merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham, sedangkan laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya yang dimasukkan dalam pos “laba ditahan” (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan berapa bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa yang ditahan, hal tersebut tercermin adanya dua kepentingan yang perlu dipenuhi perusahaan. Pertama, menyangkut tanggung jawab perusahaan terhadap para pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen. Kedua, menyangkut kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan yang dibiayai dari laba ditahan.

Menurut Marlina (2009 : 1) bahwa kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar

dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *Dividend Payout Ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *Dividend Payout Ratio* sesuai dengan harapan pemegang

saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh. Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel berpengaruh terhadap pendapatan dividen, antara lain *cash position*, *debt to equity ratio*, *return on assets*.

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya membayar dividen (Riyanto, 2001: 202).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono 2001: 66). Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak (Sartono, 2001). Perusahaan yang terdaftar di

BEI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan.

Tabel 1.1 : Deviden Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 dalam persentase

Nama Perusahaan	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
PT. Astra Otoparts	174.76	216.04	213.34	217.39
PT. Astra Internasional	75.38	91.24	132.17	136.88
PT. Gajah Tunggal	194.29	220.85	147.00	253.18
PT. Goodyear Indonesia	222.69	135.24	148.79	90.48
PT. Indospring	98.43	107.05	107.50	127.22
PT. Indo Kordsa	393.43	497.61	219.28	343.74
PT. Hexindo Adiperkasa	111.112	115.24	140.37	155.45
PT. Multistrada Arah Sarana	56.12	132.10	89.37	85.92

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.2.Cash Position Data Perusahaan Sektor Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 dalam persentase

Nama Perusahaan	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
PT. Astra Otoparts	0.808	0.807	0.928	1.01
PT. Astra Internasional	1.274	0.961	0.955	0.869
PT. Gajah Tunggal	2.028	6.307	0.34	0.91
PT. Goodyear Indonesia	2.961	1.492	0.29	0.75
PT. Indospring	4.112	1.473	0.504	0.651
PT. Indokordsa	8.713	6.461	2.92	1.861
PT. Hexindo Adiperkasa	2.01	2.04	0.33	1.78
PT. Multistrada Arah Sarana	0.031	0.596	26.471	0.079

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.3. Data Debt to Equity Ratio Data Perusahaan Sektor Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 dalam persentase

Nama Perusahaan	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
PT. Astra Otoparts	1.07	1.094	1.19	1.26
PT. Astra Internasional	10.5	10.5	13.4	13.3
PT. Gajah Tunggal	0.86	1.01	1.17	1.03
PT. Goodyear Indonesia	4.23	6.83	17.7	17.4
PT. Indospring	2.8	3.5	5.4	3.03
PT. Indokordsa	1.45	1.32	1.37	0.64
PT. Hexindo Adiperkasa	5.11	5.9	7.3	7.2
PT. Multistrada Arah Sarana	1.02	0.27	0.59	0.58

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.4. Data Return on Assets Perusahaan Sektor Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 dalam persentase

Nama Perusahaan	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
PT. Astra Otoparts	0.151	0.201	0.213	0.239
PT. Astra Internasional	0.055	0.038	-0.378	0.34
PT. Gajah Tunggal	0.86	1.01	1.17	1.03
PT. Goodyear Indonesia	0.09	0.142	2.74	0.291
PT. Indospring	0.031	0.125	0.292	0.354
PT. Indokordsa	0.022	0.043	0.094	0.073
PT. Hexindo Adiperkasa	0.16	0.13	0.417	0.245
PT. Multistrada Arah Sarana	0.235	0.023	0.002	0.119

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dividen pada Perusahaan otomotive cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang diindikasikan karena ketidakstabilan posisi kas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Misalnya, apabila

perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya atau perusahaan tersebut sedang tumbuh sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, maka kemampuannya untuk membayar dividen kas pun sangat terbatas. Jadi, *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase dividen tunai yang dibayarkan dibagi laba tahun berjalan. Dividen merupakan arus kas keluar sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham adalah suatu free cash flow.

Selain posisi kas penurunan dividen juga diindikasikan *Debt to Equity Ratio*. Dalam hal ini dapat dilihat jika perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang kecil berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk melunasi semua kewajibannya, dan sebaliknya jika perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang lebih tinggi dibandingkan ketersediaan modal sendiri yang dimiliki berarti perusahaan yang bersangkutan mempunyai kemampuan yang rendah untuk memenuhi kewajibannya. Jumlah leverage yang digunakan perusahaan akan berakibat pada besarnya laba bersih yang diperoleh pada periode tertentu, sehingga hal ini akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan dan harga saham (Kartika 2003:7)

Return On Assets menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak. Pada *Return On Assets* tinggi dibayarkan dividen rendah

karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan. Dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham baru. Sebaliknya bila *Return On Assets* rendah maka dibayarkan dividen yang tinggi. Hal ini dilakukan karena perusahaan mengalami penurunan profit sehingga untuk menjaga reputasi dimata investor, perusahaan akan membagikan dividen besar. Pada kondisi tertentu profitabilitas berpengaruh positif terhadap dividen. Hal ini terjadi bila perusahaan yakin memiliki kepastian bahwa *earning* dimasa mendatang terprediksi secara jelas (Sartono, 2001:54).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “Analisis *Cash Position, Debt to Equity Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Position* mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Assets* mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses menjual atau membeli saham.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.